

ABSTRAK

Noor Patimah. 210101060069. Konsep Diri Mahasiswa dari Keluarga *Broken home* Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi, Pembimbing: Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Konsep Diri, Mahasiswa, *Broken home*

Konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, baik dalam aspek fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual. Konsep diri terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan serta pengalaman hidup yang dialami seseorang sejak dini. Mahasiswa yang berasal dari keluarga *broken home* cenderung mengalami dinamika tersendiri dalam pembentukan konsep diri akibat kondisi keluarga yang tidak utuh atau tidak harmonis. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pemahaman konsep diri mahasiswa dari keluarga *broken home* pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep diri mahasiswa dari keluarga *broken home* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan (*field research*), di mana peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Subjek penelitian berjumlah delapan orang mahasiswa yang berasal dari keluarga *broken home* dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi BKPI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan informan yang berasal dari keluarga *broken home* Konsep diri mahasiswa Program Studi BKPI UIN Antasari Banjarmasin dari keluarga *broken home* sangat beragam, dibentuk oleh pengalaman personal mahasiswa. Mahasiswa yang mampu membangun konsep diri positif seringkali menjadikan latar belakang ini sebagai motivasi untuk mandiri, berprestasi, dan membanggakan orang tua, ditandai dengan tujuan hidup yang jelas, pemikiran positif, dan strategi *coping* yang efektif seperti ibadah atau hobi. Sebaliknya, ada pula mahasiswa dengan konsep diri negatif yang menunjukkan kesulitan fokus, kejenuhan, keinginan untuk berhenti kuliah, serta gejala psikologis ringan seperti stres dan kecemasan. Pembentukan konsep diri ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan mengelola stres, penerimaan kenyataan, dan motivasi diri, serta faktor eksternal berupa dukungan dari keluarga yang tersisa, lingkungan kampus, teman sebaya, dan dosen.